

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Objek

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pengunjung G Hotel Syariah Lampung.

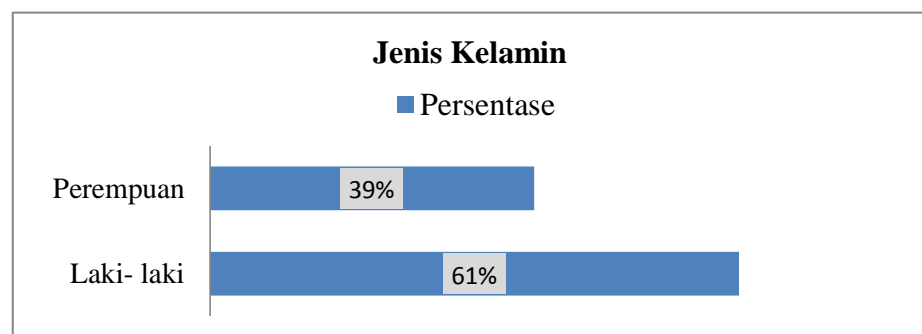
1.1.1 Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh pengunjung G Hotel yang berdomisili di Bandar Lampung maupun diluar Bandar Lampung. Peneliti telah menyebarkan keusioner ke seluruh responden dan hasil yang sesuai kriteria sampel penelitian sebesar 100 pengunjung.

Untuk mengetahui data responden yang memenuhi kriteria sampel, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai responden pengunjung berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

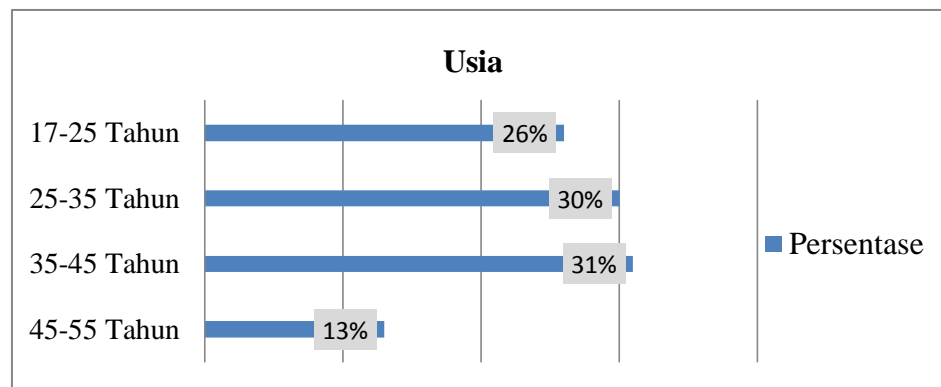


Gambar 4.1 Persentase Jenis Kelamin Responden

Dari gambar 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan 100 orang. Responden yang paling banyak didominasi berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 61 orang atau sebesar 61%, sedangkan perempuan sebanyak 39 orang atau sebesar 39%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai responden pengunjung berdasarkan usia adalah sebagai berikut :



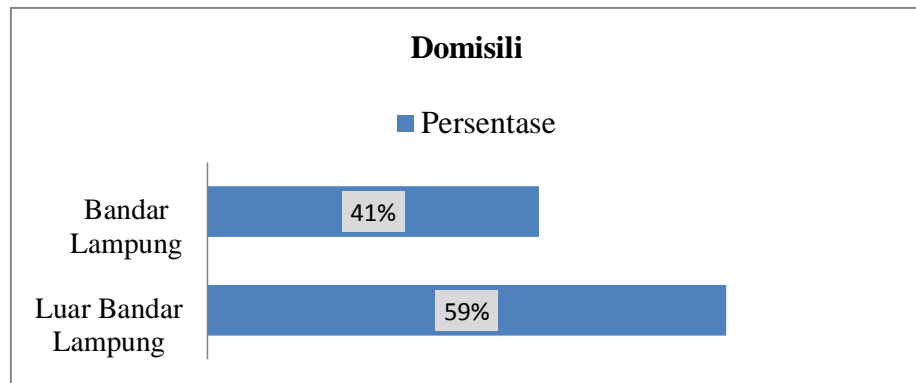
Gambar 4.2 Persentase Usia Responden

Dari gambar 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan 100 orang. Responden yang paling banyak didominasi di rentan umur 35-45 tahun sebesar 31%, di rentan umur 17-25 tahun sebesar 26%, di rentan umur 25-35 tahun sebesar 30%, dan di rentan umur 45-55 tahun sebesar 13%.

3. Domisili

Gambaran umum mengenai responden pengunjung berdasarkan Domisili adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3



Gambar 4.3 Persentase Domisili Responden

Dari gambar 4.3 karakteristik responden berdasarkan domisili responden, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan 100 orang. Responden yang paling banyak didominasi berdomisili luar Bandar Lampung sebanyak 59% dan yang berdomisili Bandar Lampung sebanyak 41%.

1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban responden tentang Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Minat Berkunjung Ulang.

Tabel 4.1
Jawaban Responden Variabel Sikap (X1)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Melakukan penginapan di hotel karena suatu kebutuhan ketika melakukan wisata atau liburan.	15	15,0	63	63,0	19	19,0	3	3,0	0	0,0
2	Sebelum menginap di hotel akan mempertimbangkan pelayanan, kenyamanan dan fasilitas hotel tersebut.	23	23,0	58	58,0	16	16,0	3	3,0	0	0,0

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	Merasa senang ketika hotel tersebut sangat memperhatikan apa yang dibutuhkan pengunjung.	29	29,0	50	50,0	20	20,0	1	1,0	0	0,0
4	Fasilitas hotel yang tidak lengkap akan membuat berfikir untuk tidak menginap di hotel tersebut	51	51,0	31	31,0	17	17,0	1	1,0	0	0,0
5	Menginap di hotel suatu keputusan sendiri dan bukan karena orang lain	36	36,0	46	46,0	17	17,0	1	1,0	0	0,0
6	Menginap di hotel karena ajakan dari teman atau keluarga	27	27,0	53	53,0	18	18,0	2	2,0	0	0,0

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel sikap mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “Fasilitas hotel yang tidak lengkap akan membuat berfikir untuk tidak menginap di hotel tersebut” adalah 51 responden (51,0%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 31 responden (31,0%) menyatakan setuju, 17 responden (17,0%) menyatakan netral, dan 1 responden (1,0%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.2
Jawaban Responden Variabel Norma Subjektif (X2)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keputusan menginap di hotel tersebut karena saran dari keluarga	51	51,0	35	35,0	12	12,0	2	2,0	0	0,0
2	Melakukan penginapan di	24	24,0	57	57,0	17	17,0	2	2,0	0	0,0

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	hotel tersebut karena pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung Menginap di hotel tersebut karena lokasi yang strategis	26	26,0	52	52,0	20	20,0	2	2,0	0	0,0
4	Menginap di hotel tersebut karena status social	16	16,0	48	48,0	33	33,0	3	3,0	0	0,0

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Norma Subjektif, mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “Keputusan menginap di hotel tersebut karena saran dari keluarga” sebanyak 51 responden (51,0%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 35 responden (35,0%) menyatakan setuju, 12 responden (12,0%) menyatakan netral, dan 2 responden (2,0%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.3
Jawaban Responden Variabel Kontrol Perilaku (X3)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Setelah mengetahui kekurangan hotel maka tidak akan menginap di hotel itu lagi	36	36,0	37	37,0	23	23,0	4	4,0	0	0,0
2	Meyakini bahwa pihak hotel akan memberikan pelayanan terbaik untuk pengunjungnya dengan memberikan fasilitas yang lengkap, kebersihan yang terjaga, dan keamanan yang baik.	35	35,0	52	52,0	6	6,0	7	7,0	0	0,0

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	%	F	%	F
3	Percaya dengan keamanan yang di sediakan oleh hotel tersebut	31	31,0	51	51,0	11	11,0	7	7,0	0	0,0
4	Percaya dengan hotel yang akan dikunjungi akan sesuai yang diharapkan	31	31,0	42	42,0	21	21,0	6	6,0	0	0,0

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Kontrol Perilaku, mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “Setelah mengetahui kekurangan hotel maka tidak akan menginap di hotel itu lagi” sebanyak 36 responden (36,0%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 37 responden (37,0%) menyatakan setuju, 23 responden (23,0%) menyatakan netral, dan 4 responden (4,0%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.4
Jawaban Responden Variabel Minat Berkunjung Ulang (Y)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan G Hotel menanggapi dan melayani pengunjung dengan cepat dan tepat	25	25,0	46	46,0	25	25,0	4	4,0	0	0,0
2	Karyawan G Hotel mengetahui serta merespon dengan ramah dan sopan apa keinginan dari pengunjung hotel	12	12,0	70	70,0	10	10,0	8	8,0	0	0,0
3	Fasilitas yang terjaga baik dan memadai membuat	22	22,0	57	57,0	15	15,0	4	4,0	2	2,0

pengunjung merasa nyaman

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	F	%	F	%	F
4	Fasilitas yang lengkap akan membuat pengunjung menginap kembali di hotel tersebut	35	35,0	33	33,0	29	29,0	3	3,0	0	0,0
5	Lingkungan yang bersih, keamanan yang memadai, fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang baik di hotel tersebut akan membuat rasa ingin melakukan penginapan dihotel tersebut lagi	47	47,0	33	33,0	18	18,0	2	2,0	0	0,0
6	Pemandangan disekitar hotel yang indah dan menyejukkan membuat rasa ingin berkunjung kehotel itu lagi	24	24,0	50	50,0	17	17,0	9	9,0	0	0,0

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Minat Berkunjung Ulang, mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “Lingkungan yang bersih, keamanan yang memadai, fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang baik di hotel tersebut akan membuat rasa ingin melakukan penginapan dihotel tersebut lagi” sebanyak 47 responden (47,0%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 33 responden (33,0%) menyatakan setuju, 18 responden (18,0%) menyatakan netral, dan 2 responden (2,0%) menyatakan tidak setuju.

1.3 Uji Instrumen

1.3.1 Uji Validitas

Dalam mengembangkan instrumen sebuah instrumen perlu dilakukan adanya uji validitas. Menurut (Sugiono 2016) validitas adalah alat ukur

yang digunakan dalam pengukuran, instrumen dinyatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Item kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam melakukan uji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 30 responden, karena meminimalkan kerelevanan suatu alat ukur yang digunakan layak atau tidak layaknya untuk ditebarkan kepada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan pengolahan data 30 responden yang digunakan, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Sikap (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,672	0,3610	VALID
Pernyataan 2	0,490	0,3610	VALID
Pernyataan 3	0,738	0,3610	VALID
Pernyataan 4	0,783	0,3610	VALID
Pernyataan 5	0,424	0,3610	VALID
Pernyataan 6	0,502	0,3610	VALID

Sumber : Data diolah, SPSS 20, 2020.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari hasil uji validitas, variabel Sikap (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variable Sikap adalah hasil yang didapatkan yaitu keseluruhan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga keseluruhan instrumen dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Norma Subjektif (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,733	0,3610	VALID
Pernyataan 2	0,676	0,3610	VALID

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 3	0,831	0,3610	VALID
Pernyataan 4	0,757	0,3610	VALID

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari hasil uji validitas, variabel Norma Subjektif (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variable Norma Subjektif adalah hasil yang didapatkan yaitu keseluruhan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga keseluruhan instrumen dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Kontrol Perilaku (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,533	0,3610	VALID
Pernyataan 2	0,744	0,3610	VALID
Pernyataan 3	0,665	0,3610	VALID
Pernyataan 4	0,845	0,3610	VALID

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari hasil uji validitas, variabel Kontrol Perilaku (X3) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variable Kontrol Perilaku adalah hasil yang didapatkan yaitu keseluruhan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga keseluruhan instrumen dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Minat Berkunjung Ulang (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,668	0,3610	VALID
Pernyataan 2	0,500	0,3610	VALID
Pernyataan 3	0,574	0,3610	VALID

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 4	0,675	0,3610	VALID
Pernyataan 5	0,606	0,3610	VALID
Pernyataan 6	0,540	0,3610	VALID

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dari hasil uji validitas, variabel Minat Berkunjung Ulang (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variable Minat Berkunjung Ulang adalah hasil yang didapatkan yaitu keseluruhan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga keseluruhan instrumen dinyatakan valid.

1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik maka pengujian reabilitas digunakan rumus *alpa croncbach* dengan mengkonsultasikan nilai alpa atau nilai interpretasi nilai r seperti yang di bawah ini:

Tabel 4.9

Koefisien Product Moment

Interval koefisien r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliabel diatas untuk mengkonsultasikan hasil nilai yang didapatkan dari variabel indipeden yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan variabel dependen yaitu minat berkunjung

ulang dan diuji dengan menggunakan program SPSS 20.0 dari hasil pengolahan data kuisioner yang disebarikan kepada 30 responden dari penelitian ini, diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
X1	0,653	Tinggi
X2	0,738	Tinggi
X3	0,641	Tinggi
Y	0,622	Tinggi

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas hasil uji reabilitas pada masing-masing variabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan berstatus reliabel karena nilai *Cronbach's Alpa* $\geq 0,5$, dengan masing-masing nilai *Cronbach's Alpa* untuk variable Sikap (X1) sebesar 0,653, variabel Norma Subjektif (X2) sebesar 0,738, variabel Kontrol Perilaku (X3) sebesar 0,641, variabel Minat Berkunjung Ulang (Y) Sebesar 0,622. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat reabilitas instrumen karena memiliki nilai yang tinggi.

1.4 Uji Analisis Data

1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel – variabel independen pada variabel dependen apakah mengikuti distribusi normal atau tidak normal pada persamaan regresi yang dihasilkan (Sunyoto, 2007). Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-smirnov Goodnes of Fit Test* untuk melihat normal atau tidaknya distribusi data di lakukan dengan membandingkan nilai *sig.* di bagian *Asymp. sig.* apabila nilai *sig.* $\geq 0,05$ maka data distribusi normal. Sebaliknya jika nilai *sig.* $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Nilai Signifikan	Kondisi	Keterangan
0,845	$0,845 > 0,05$	Normal

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui hasil nilai *Asymp.Sig* diperoleh sebesar 0,845, hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai *Asymp.Sig* lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal.

1.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Sig deviation from linearity</i>	Taraf signifikan	Keterangan
Sikap (X1)	0,213	0,05	Linear
Norma Subjektif (X2)	0,221	0,05	Linear
Kontrol Perilaku (X3)	0,851	0,05	Linear

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.12 Diatas, hasil yang telah diuji bahwa perhitungan *ANNOVA* didapat nilai sig pada baris *Deviation from Linearity* dari variable Sikap (X1) diperoleh nilai sig $0,213 > 0,05$ (Alpha), variable Norma Subjektif (X2) diperoleh nilai sig $0,221 > 0,05$ (Alpha), variable Kontrol Perilaku (X3) diperoleh nilai sig $0,851 > 0,05$ (Alpha).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variable independen berbentuk linear.

4.4.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $tolerance \geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kondisi		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	
Sikap (X1)	0,997	1,003	>0,1	$VIF \leq 10$	Tidak ada gejala multikolinearitas
Norma Subjektif (X2)	0,995	1,005	>0,1	$VIF \leq 10$	Tidak ada gejala multikolinearitas
Kontrol Perilaku (X3)	0,992	1,008	>0,1	$VIF \leq 10$	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai VIF variabel Sikap sebesar 1,003, nilai VIF variabel Norma Subjektif sebesar 1,005, dan nilai VIF variabel Kontrol Perilaku sebesar 1,008 dengan

demikian nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

1.5 Metode Analisis Data

1.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku, terhadap minat berkunjung ulang. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, regresi linier berganda untuk menguji serta mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat berkunjung ulang pengunjung G Hotel Syariah Lampung.

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Standardized Coefficients
	Beta
(Constant)	
Sikap	.284
Norma Subjektif	.257
Kontrol Perilaku	.258

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y' : Minat Berkunjung Ulang

X1 : Sikap

X2 : Norma Subjektif

X3 : Kontrol Perilaku

b1 : Koefisien regresi Sikap

b2 : Koefisien regresi Norma Subjektif

b3 : Koefisien regresi Kontrol Perilaku

$$y' = 0,284 x_1 + 0,257 x_2 + 0,258x_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Koefisien regresi variabel Sikap (b1) bernilai positif sebesar 0,284. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap (X1) memiliki nilai paling besar yang berarti sikap sangat mempengaruhi dalam menimbulkan minat seseorang untuk berkunjung ulang di G Hotel Syariah Lampung.
2. Koefisien regresi norma subjektif (b2) bernilai positif sebesar 0,257. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif (X2) memiliki nilai paling kecil yang berarti norma subjektif mempunyai pengaruh paling kecil dalam menimbulkan minat seseorang untuk berkunjung ulang di G Hotel Syariah Lampung.
3. Koefisien regresi kontrol perilaku (b3) bernilai positif sebesar 0,258. Hal ini berarti bahwa kontrol perilaku (X3) dalam menimbulkan minat seseorang untuk berkunjung ulang di G Hotel Syariah Lampung mempunyai pengaruh lebih besar dari pada variabel norma subjektif, namun lebih kecil dibandingkah pengaruh variabel sikap.

1.6 Teknik Pengujian Hipotesis

1.6.1 Uji T

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang dilakukan adalah Uji T.

Kriteria Pengujian:

1. Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka H_a diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

2. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Tabel 4.15
Uji T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Sikap (X1)	3,169	1,984	$3,169 > 1,984$	Ha diterima
Norma Subjektif (X2)	2,871	1,984	$2,871 > 1,984$	Ha diterima
Kontrol Perilaku (X3)	2,870	1,984	$2,870 > 1,984$	Ha diterima

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada hubungan Sikap (X1) diperoleh nilai t_{tabel} dengan df ($df=100-2=98$) adalah 1,984, jadi t_{hitung} Kemudahan (X1) $3,169 > t_{tabel}$ 1,984, dengan Demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan Sikap (X1) berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y).

Pada perhitungan untuk Variabel Norma Subjektif (X2) diperoleh nilai t_{tabel} dengan df ($df=100-2=98$) adalah 1,984, jadi t_{hitung} $2,871 > t_{tabel}$ 1.984, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan Norma Subjektif (X2) berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y).

Pada perhitungan untuk Variabel Kontrol Perilaku (X3) diperoleh nilai t_{tabel} dengan df ($df=100-2=98$) adalah 1,984, jadi t_{hitung} $2,870 > t_{tabel}$ 1.984, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan Kontrol Perilaku (X3) berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y).

1.6.2 Uji F

Uji F merupakan uji serentak, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersamaan terhadap variabel terikatnya.

Atau dalam kata lain untuk menguji apakah model regresi yang telah dilakukan signifikan atau non signifikan.

Ho : Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Kontrol Perilaku (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y).

Ha : Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Kontrol Perilaku (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y).

Adapun kriteria pengujian yang dilakukan antara lain:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Kontrol Perilaku (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Kontrol Perilaku (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan nilai f-hitung diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	F sig
Sikap			
Norma Subjektif	9,674	2,70	0,000
Kontrol Perilaku			

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji ANOVA yang menggunakan software SPSS 20 dari table diatas di peroleh Fhitung yaitu 9,674. Berdasarkan tabel dengan taraf signifikan (α)= 5% atau 0,05 diketahui bahwa f-tabel dengan $df_1 = k-1 = 4-1=3$ dan $df_2 = n-k = 100-4= 96$, maka f-tabel (df_1) (df_2) =2,70.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh $f_{hitung} = 9,674 > f_{tabel} = 2,70$. Sehingga dapat disimpulkan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung ulang.

1.7 Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang pengunjung G Hotel Syariah Lampung.

Berdasarkan hasil Uji F yang bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersamaan terhadap variabel terikatnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung ulang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bila pihak G Hotel Syariah Lampung ingin meningkatkan minat berkunjung ulang para pengunjung, maka perlu melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku pengunjung.

2. Sikap berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang pengunjung G Hotel Syariah Lampung.

Berdasarkan hasil Uji T yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung ulang pengunjung G Hotel Syariah Lampung, hal ini dapat dilihat dengan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa sikap merupakan evaluasi yang dilakukan oleh pengunjung. Evaluasi tercipta dari sisi afektif konsumen yang berupa emosi, perasaan, suasana hati terhadap sesuatu yang di alami. Sikap ini dapat berupa ketertarikan terhadap suasana G Hotel Syariah Lampung, kesukaan terhadap fasilitas yang ada di G Hotel Syariah Lampung, dan kesenangan dalam pelayanan yang diberikan G

Hotel Syariah Lampung. Apabila ketertarikan, kesukaan, dan kesenangan pengunjung positif, maka akan menimbulkan minat untuk berkunjung ulang di masa depan berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan penelitian Miftahul Maghfiroh (2017) dengan hasil penelitiannya pada variabel sikap terjadi hubungan yang signifikan, sehingga variabel sikap mempengaruhi terhadap niat mengunjungi kembali ekowisata.

3. Norma Subjektif berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang pengunjung G Hotel Syariah Lampung.

Berdasarkan hasil Uji T yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung ulang di G Hotel, hal ini dapat dilihat dengan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik norma subjektif pada G Hotel Syariah Lampung maka semakin tinggi minat berkunjung ulang di G Hotel Syariah Lampung. Norma subjektif merupakan sejauh mana pengunjung memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya. Norma subjektif dapat berupa melihat banyaknya orang yang melakukan penginapan sebagai pertimbangan pengunjung dalam melakukan penginapan di G Hotel Syariah Lampung, pengunjung mempertimbangkan rencana penginapan apabila kebanyakan orang melakukan penginapan di G Hotel Syariah Lampung, semakin banyak orang melakukan penginapan di G Hotel Syariah Lampung menjadi pertimbangan pengunjung tentang pelayanan apa yang didapatkan bila pengunjung melakukan penginapan di G Hotel Syariah Lampung. Kalau pengunjung merasa bahwa pandangan orang tentang perilaku yang akan dilakukannya sesuai, maka akan menimbulkan minat berkunjung ulang di G Hotel Syariah Lampung.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan penelitian Pingki Nora Armanda (2019) dengan hasil penelitiannya pada variabel norma subjektif terjadi hubungan yang signifikan, sehingga variabel norma subjektif mempengaruhi terhadap minat berkunjung ulang ke wisata Budaya Solo.

4. Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Ulang pengunjung G Hotel Syariah Lampung.

Berdasarkan hasil Uji T yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung ulang pengunjung G Hotel, hal ini dapat dilihat dengan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa Kontrol Perilaku merupakan keyakinan bahwa individu pernah melaksanakan perilaku tertentu, kemudian individu melakukan evaluasi atas kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan untuk melaksanakan perilaku itu. Perilaku tersebut dapat berupa pengunjung mampu untuk membayar jasa penginapan yang ada di G Hotel Syariah Lampung sesuai fasilitas dan pelayanan yang ditawarkan G Hotel Syariah Lampung sehingga apabila individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan perilaku tersebut, maka akan menimbulkan minat berkunjung ulang di G Hotel Syariah Lampung.

Hasil mendukung penelitian yang dilakukan penelitian Pingki Nora Armanda (2019) dengan hasil penelitiannya pada variabel kontrol perilaku terjadi hubungan yang signifikan, sehingga variabel kontrol perilaku mempengaruhi terhadap minat berkunjung ulang ke wisata Budaya Solo.